

**ANALISIS PENGGUNAAN PERSONA PADA TERJEMAHAN AL
QURAN SURAT YASIN (SURAT 36)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



FREDI ERSAN SETIAWAN

A.310080081

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Dr. Markhamah, M.Hum
NIP/NIK : 131683025
Nama : Dr. Muhammad Rohmadi, S.S.M.Hum
NIP/NIK : 197610132002121005

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fredi Ersan Setiawan
NIM : A 310 080 081
Program Studi : PBSID
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGGUNAAN PERSONA PADA TERJEMAHAN
AL-QURAN SURAT YAASIIN (SURAT 36)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya. .

Pembimbing I

Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

NIP. 131 683 025

Surakarta, Juni 2013

Pembimbing II

Dr. Muhammad Rohmadi, S.S.M.Hum

NIP. 197610132002121005

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : **FREDI ERSAN SETIAWAN**

NIM : **A310080081**

Fakultas/Jurusan : **FKIP / Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah**

Jenis : **SKRIPSI**

Judul : **ANALISIS PENGGUNAAN PERSONA PADA TERJEMAHAN AL-QURAN SURAT YAASIIN (SURAT 36)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 10 Juni 2013

Yang Menyatakan



Fredi Ersan Setiawan

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN PERSONA PADA TERJEMAHAN ALQURAN SURAT YAASIIN (SURAT 36)

Fredi Ersan Setiawan, A 310080081, Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Tujuan dari penelitian ini adalah (1)mengidentifikasi penggunaan persona pada terjemahan Alquran surat yaasiin, (2)mengidentifikasi jenis persona yang terdapat pada terjemahan Alquran surat yaasiin. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis perluas dan teknik ganti.

Hasil penelitian jenis pengacuan pronomina persona mencakup tiga bentuk terdiri atas pengacuan pronominal persona yaitu pengacuan pronominal di realisasikan melalui pronominal persona (kata ganti orang), yang meliputi persona pertama (persona I), kedua (persona II), ketiga (persona III) baik tunggal maupun jamak. Pronominal persona I tunggal, II tunggal, III tunggal ada yang berupa bentuk bebas (morfem bebas) da nada pula yang terikat (morfem terikat). Selanjutnya yang berupa bentuk terikat ada yang melekat di sebelah kiri (lekat kiri) da nada yang melekat di sebelah kanan (lekat kanan). Terdapat pengacuan pronomina persona bentuk I tunggal berjumlah 3, II tunggal berjumlah 19, bentuk III tunggal berjumlah 7, sedangkan bentuk pengacuan pronominal bentuk I jamak berjumlah 25, bentuk II jamak 0 dan bentuk III jamak 45. Pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin terdapat pengacuan pronominal persona bentuk I,II,III Tunggal maupun Jamak.

Penggunaan pronomina persona pada Terjemahan Alquran Surat Yaasiin terdapat 6 pengacuan yang meliputi persona I terdapat 3 pengacuan yaitu mengacu pada Allah, mengacu pada orang-orang mukmin, mengacu pada orang-orang kafir. Persona II terdapat 5 pengacuan yaitu mengacu pada orang-orang mukmin, mengacu pada orang mukmin, mengacu pada Nabi Muhammad, mengacu pada orang-orang kafir, mengacu pada surat Yaasiin. Persona III terdapat 2 pengacuan yaitu mengacu pada orang-orang kafir, mengacu pada orang-orang mukmin. Penggunaan persona pada terjemaahan surat Yaasiin juga terdapat 5 pengisi fungsi yang terdiri dari pengisi fungsi subjek, pengisi fungsi predikat, pengisi fungsi obyek, pengisi fungsi keterangan dan pengisi fungsi pelengkap. Yang masing-masing berjumlah 44 sebagai pengisi fungsi subyek, 6 sebagai pengisi fungsi predikat 2 sebagai pengisi fungsi obyek 11 sebagai pengisi fungsi keterangan dan 2 sebagai pengisi fungsi pelengkap.

Kata kunci: wacana, pengacuan, dan pengacuan pronomina persona

A. PENDAHULUAN

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman Allah yang turun kepada Nabi Muhammad saw. Tujuan utama di turunkan Alquran adalah untuk menjadikan pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akherat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Alquran datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1).

Alquran adalah kitab suci umat islam yang berisi firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perantara malaikat jibril untuk dibaca, dipahami dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia (KBBI, 2007: 3). Umat Islam percaya bahwa Alquran merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, dan bagian dari rukun iman yang diselesaikan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui perantara Malaikat Jibril. Dalam teks terjemahan Alquran terdapat bermacam persona.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang mengkaji “Penggunaan Persona Pada Terjemahan Alquran Surat Yaasiin”. Alasannya adalah penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada wacana media tulis, yaitu pada wacana “ Terjemahan Surat Yasin” wacana terjemahan Alquran dapat didefinisikan sebagai himbauan atau ajakan yang formatnya sangat singkat dan berisi tentang kehidupan didunia. Dalam terjemahan Alquran mengandung banyak permasalahan terutama pada persona yang ada di dalam terjemahannya. Penulis akan membahas “Penggunaan Pengacuan Pronomina Persona Pada Terjemahan Surat Yasin” karena ingin mengetahui seberapa besar peran aspek tersebut. Penulis sangat tertarik dengan masalah tersebut karena peneliti dibidang wacana sangat mendapat perhatian dari peneliti ilmu bahasa.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja jenis pronomina persona yang terdapat pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin?
2. Bagaimanakah penggunaan pronomina persona pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan penggunaan persona pada terjemahan Alquran surat yasin.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan jenis persona yang terdapat pada terjemahan Alquran surat yasin.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan pengajaran bahasa baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang berhubungan dengan penggunaan persona pada terjemahan Alquran

2. Manfaat Teoretis

Menambah pembendaharaan teori bidang kajian studi kebahasaan khususnya pada penggunaan persona dalam terjemahan Alquran Surat Yaasiin

B. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di rumah dan perpustakaan. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus 2012- Februari 2013. Rincian Kegiatan seperti pengajuan judul, proposal penelitian, proses penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Jenis penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif fokusnya pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata dari pada angka-angka (Mahsun, 2007: 257). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca, markah dan catat, yaitu suatu teknik dengan cara membaca, memarkah dan mencatat (Sudaryanto, 1993 : 35). Teknik Pengumpulan data Peneliti melakukan pengumpulan data yang berupa terjemahan Alquran surat Yaasiin. Data yang telah didapatkan kemudian dianalisis berdasarkan permasalahan yang dikaji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa mencatat dokumen atau arsip dalam terjemahan Alquran surat yaasiin.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode padan. Metode padan merupakan kata yang bersinonim dengan kata banding dan sesuatu yang dibandingkan mengandung makna adanya keterhubungan, sehingga padan dapat diartikan sebagai hal yang menghubungkan-bandingkan (Mahsun, 2007: 117).

Dalam penelitian ini yang harus diperhatikan untuk menguji keabsahan peneliti adalah triangulasi data, triangulasi metode, triangulasi peneliti dan triangulasi teori. Pada tahap analisis data, dilakukan pembahasan dengan metode agih. Metode agih dilakukan dengan penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan. Metode padan yang digunakan dengan metode padan referensial yang alat penentunya referlan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Klasifikasi Pengacuan Pronomina Persona

Sumarlam (2008:24) pengacuan pronominal di realisasikan melalui pronominal persona (kata ganti orang), yang meliputi persona pertama (persona I), kesua (persona II), ketiga (persona III) baik tunggal maupun jamak. Pronominal persona I tunggal, II tunggal, III tunggal ada yang

berupa bentuk bebas (morfem bebas) dan nada pula yang terikat (morfem terikat). Selanjutnya yang berupa bentuk terikat ada yang melekat di sebelah kiri (lekat kiri) dan nada yang melekat di sebelah kanan (lekat kanan)

Berdasarkan data pada rubric cerita anak dalam surat harian Solopos edisi Januari 2012 dapat di klasifikasikan data berupa referensi Pengacuan pronomina persona I, II, III tunggal maupun jamak sebagai berikut.

1. Jenis pronominal persona pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin

(1) *Allah Swt* yang mengetahui artinya (Q.S.Yaasiin.1.706)

Pada ayat (1) surat yassin termasuk persona III tunggal bentuk bebas *Allah Swt* mengacu pada tuhan, yaitu *Allah Swt* (Tuhan yang mengetahui segala sesuatu). Persona lainnya terdapat pada kata *artinya*, satuan lingual *-nya* merupakan pronomina persona III tunggal bentuk terikat lekat kanan. Dengan persona semacam itu maka *-nya* adalah jenis kohesi gramatikal pengacuan endofora yang anaforis melalui pronomina persona III Tunggal bentuk terikat lekat kanan. Kata *-nya* pada kata *artinya* mengacu pada kata Surat Yassin. Jadi pada ayat 1 surat Yaasiin terdapat pronominal persona III tunggal yaitu pada kata Allah, dan lingual *-nya*.

(2) Sesungguhnya *kamu* salah *satu seorang* dari rasul-rasul(Q.S.Yaasiin.3.706)

Pada ayat (3) **kamu** mengacu pada Nabi Muhammad saw. (kohesi gramatikal pengacuan endofora yang anaforis melalui pronominal persona II tunggal bentuk bebas). Persona lainnya terdapat pada **satu seorang**, merupakan persona pembentukan verba pasif. Jadi pada ayat 3 surat Yaasiin terdapat pronominal persona III tunggal yaitu pada kata Allah, dan lingual -nya.

- (3) Agar **kamu** memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak **mereka** belum pernah diberi peringatan, karena itu **mereka** lalai. (Q.S.Yaasiin.6.706)

Pada Ayat (6) **kamu** mengacu pada Nabi Muhammad saw. (kohesi gramatikal pengacuan endofora yang anaforis melalui pronominal persona II tunggal bentuk bebas). Persona lainnya terdapat pada **mereka**, merupakan persona III jamak bentuk bebas (kohesi gramatikal pengacuan endofora yang anaforis melalui pronominal persona II tunggal bentuk bebas). **Mereka** mengacu orang-orang kafir

- (4) **Sesungguhnya** telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan **mereka**, karena **mereka** tidak beriman. (Q.S.Yaasiin.7.706)

Pada Ayat (7) **mereka** mengacu pada orang-orang kafir. (kohesi gramatikal pengacuan endofora yang anaforis melalui pronominal persona III jamak bentuk bebas). Persona lainnya terdapat pada **sesungguhnya**, satuan lingual **-nya** merupakan persona III jamak bentuk terikat lekat kanan (kohesi gramatikal pengacuan endofora yang

anaforis melalui pronominal persona II tunggal bentuk bebas). Kata –
nya juga mengacu orang-orang kafir

2. Jenis pengacuan pronominal pada terjemahan surat Yaasiin

Table 1.1 pengacuan pronomina I tunggal

Ayat	Pronomina Persona I tunggal	Acuan pada terjemahan surat yaasiin
24 25 26	<i>Aku</i>	Mengacu pada orang-orang mukmin Mengacu pada orang-orang Kafir Mengacu pada Allah
20 23 25 26 27	Kaum <u>ku</u> terhadap <u>ku</u> keimanan <u>ku</u> kaum <u>ku</u> Tuhank <u>ku</u> , kepadaku	Mengacu pada kaum muslimin Mengacu pada Allah Swt Mengacu pada orang-orang kafir Mengacu pada orang-orang kafir Mengacu pada orang-orang kafir

Table 1.2 pengacuan pronomina I jamak

Ayat	Pronomina Persona I Jamak	Acuan pada terjemahan surat yaasiin
8, 9, 12, 14, 16, 17, 28, 32, 37, 39, 41, 42, 43, 44, 65, 67, 69, 72, 78	<i>Kami</i>	Mengacu pada utusan Allah
15, 18, 63,		Mengacu pada orang-orang kafir
31, 33, 34, 42, 68, 71, 77		Mengacu pada Allah

Table 2.1 pengacuan pronomina II tunggal

Ayat	Pronomina Persona II	Acuan pada
------	----------------------	------------

	tunggal	terjemahan surat yaasiin
15,16, 19, 22, 47, 54, 59, 60, 61, 62, 64, 66, 83 3, 6, 10, 11, 18, 48	<i>Kamu</i>	Mengacu pada orang-orang kafir Mengacu pada Nabi Muhammad Swt Mengacu pada orang-orang mukmin
21 45 62 80	<i>Kepada<u>mu</u>,</i> <i>Dihadapan<u>mu</u>,</i> <i>Diantara<u>mu</u>,</i> <i>untuk<u>mu</u></i>	Mengacu pada orang mukmin Mengacu pada orang-orang kafir Mengacu pada orang-orang mukmin Mengacu pada orang-orang kafir

Table 2.1 pengacuan pronomina III tunggal

Ayat	Pronomina Persona III tunggal	Acuan pada terjemahan surat yaasiin
28, 29, 39, 82	<i>dia</i>	Mengacu pada orang-orang mukmin
12, 20,77,78,79	<i>ia</i>	Mengacu pada orang mukmin
1	<i>Artinya</i>	Mengacu pada surat yaasiin
69	kepada <u>nya</u>	Mengacu pada Nabi Muhammad
26, 28, 34, 50, 70	kepada <u>nya</u> , kaum <u>nya</u> , pada <u>nya</u> , hatin <u>ya</u>	Mengacu pada orang-orang kafir

22, 23, 40, 52, 63, 82	Kepada <u>nya</u> , seali <u>nya</u> , edar <u>nya</u> , rosul-rosul <u>nya</u> , denga <u>nya</u> , keada <u>nya</u> , ditang <u>nya</u>	Mengacu pada Allah SwT
---------------------------	--	---------------------------

Table 2.2 pengacuan pronomina III jamak

Ayat	Pronomina Persona III Jamak	Acuan pada terjemahan surat yaasiin
7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 21, 23, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 56, 57, 58, 65, 67, 68, 71, 74, 75, 76	<i>Mereka</i>	Mengacu pada orang- orang kafir
10, 15, 16, 21, 51, 53, 55, 56, 57, 58		Mengacu pada orang- orang mukmin

2. Penggunaan Persona pada terjemahan Alquran surat yasiin

a. Persona digunakan sebagai pengisi fungsi subjek

(1) *Allah Swt* yang mengetahui artinya (Q.S.Yaasiin.1.706)

Kata *Allah Swt* pada ayat (1) digunakan sebagai pengisi fungsi subjek. Predikat pada ayat (1) adalah yang mengetahui.

(2) Sesungguhnya *kamu* salah satu seorang dari rasul-rasul(Q.S.Yaasiin.3.706)

Kata *kamu* pada ayat (3) digunakan sebagai pengisi fungsi subjek. Predikat pada ayat (3) adalah salah satu seorang.

- (3) Agar **kamu** memberi peringatan kepada kaum yang bapak-bapak mereka belum pernah diberi peringatan, karena itu mereka lalai. (Q.S. Yaasiin.6.706)

Kata **kamu** pada ayat (6) digunakan sebagai pengisi fungsi subjek.

Predikat pada ayat (6) adalah salah satu seorang.

- (4) Sesungguhnya **kami** telah memasang belenggu di leher mereka, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu mereka tertengadah. (Terjemahan Q.S. Yaasiin.8.707)

Kata **kami** pada ayat (8) digunakan sebagai pengisi fungsi subjek.

Predikat pada ayat (8) adalah salah satu seorang.

b. Persona digunakan sebagai pengisis fungsi predikat

- (1) Dan **kami hadapkan** dihadapan mereka dinding dan dibelakang mereka dinding (pula), dan **kami** tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Terjemahan Q.S. Yaasiin.9.707)

Kata **kami hadapkan** pada ayat (9) digunakan sebagai pengisi fungsi predikat.

- (2) Dan **kami jadikan** padanya kebun-kebun kurma dan anggur dan kami pancarkan padanya beberapa mata air, (Terjemahan Q.S. Yaasiin.34.710)

Kata **kami jadikan** pada ayat (34) digunakan sebagai pengisi fungsi predikat.

c. Persona digunakan sebagai pengisi fungsi obyek

- (1) Mengapa aku tidak menyembah (Tuhan) yang telah menciptakanku dan hanya kepada-*Nya*-lah kamu (semua) akan dikembalikan? (Terjemahan Q.S.Yaasiin.22.708)

Kata kepada-*Nya*-lah pada ayat (22) digunakan sebagai pengisi fungsi obyek.

- (2) (1)Maka janganlah ucapan mereka menyedihkan *kamu*.
(2)Sesungguhnya kami mengetahui apa yang *mereka* rahasiakan dan apa yang *mereka* nyatakan. (Terjemahan Q.S.Yaasiin.76.714)

Kata *kamu* pada ayat 76(1) digunakan sebagai pengisi fungsi obyek. Kata *mereka* pada ayat 76(2) juga digunakan sebagai pengisi fungsi obyek.

d. Persona digunakan sebagai pengisi fungsi keterangan

- (1) Sesungguhnya telah pasti berlaku perkataan (ketentuan Allah) terhadap kebanyakan *mereka*, karena mereka tidak beriman. (Q.S.Yaasiin.7.706)

Kata *mereka* pada ayat (7) digunakan sebagai pengisi fungsi keterangan.

- (2) Sesungguhnya kami telah memasang belenggu di leher *mereka*, lalu tangan mereka (diangkat) ke dagu, maka karena itu *mereka* tertengadah. (Terjemahan Q.S.Yaasiin.8.707)

Kata *mereka* pada ayat (8) digunakan sebagai pengisi fungsi keterangan.

- (3) Mereka berkata : “Tuhan kami mengetahui bahwa sesungguhnya kami adalah orang yang di utus kepada *kamu*. (Terjemahan Q.S.Yaasiin.16.708)

Kata *kamu* pada ayat (16) digunakan sebagai pengisi fungsi keterangan.

B. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis referensi pengacuan persona pada terjemahan Alquran Surat yasin dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis pronomina persona mencakup tiga bentuk terdiri dari penggunaan persona yang di realisasikan melalui pronomina persona (kata ganti orang), yang meliputi persona I, kedua persona II, ketiga III baik tunggal maupun jamak. Pronomina persona I tunggal, II tunggal, III tunggal ada yang berupa morfem bebas dan ada pula morfem terikat. Terdapat pengacuan pronomina persona bentuk I tunggal berjumlah 8, II tunggal berjumlah 22, bentuk III tunggal berjumlah 31. Bentuk pengacuan pronominal bentuk I jamak berjumlah 24, bentuk II jamak 0 dan bentuk III jamak 43. Pada terjemahan Alquran Surat Yaasiin terdapat pengacuan pronominal persona bentuk I,II,III Tunggal maupun Jamak.
2. Penggunaan pronomina persona pada Terjemahan Alquran Surat Yaasiin terdapat 6 pengacuan yang meliputi persona I terdapat 3 pengacuan yaitu mengacu pada Allah, mengacu pada orang-orang mukmin, mengacu pada orang-orang kafir. Persona II terdapat 5 pengacuan yaitu mengacu pada orang-orang mukmin, mengacu pada orang mukmin, mengacu pada nabi Muhammad, mengacu pada orang-orang kafir, mengacu pada surat Yaasiin. Persona III terdapat 2 pengacuan yaitu mengacu pada

orang-orang kafir, mengacu pada orang-orang mukmin. Penggunaan persona pada terjemahan surat yaasiin juga terdapat persona sebagai pengisi fungsi subjek, obyek dan keterangan.yang berjumlah 44 pengisi fungsi subyek, 6 pengisi fungsi predikat 2 pengisi fungsi obyek 11 pengisi fungsi keterangan dan 2 pangisi fungsi pelengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Alwi, Hasan. 2007. KBBI, edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Jauhari, Heri. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Pustaka Setia
- Mahsun.2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, AM. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nurdin. 2006. *Menelusuri Konsep Masyarakat Ideal dalam Alquran*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Sudaryanto, 1993. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana
- Sumarlam, dkk. 2009. *Analisis Wacana*. Surakarta : Pustaka Cakra Surakarta